

BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
(Studi Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Kabupaten Sleman
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial Islam

Oleh:

Nur Faizah
06220023

BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2010

Nailul Falah S.Ag.M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Nur Faizah

Kepada yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan pembetulan seperlunya maka, selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Nur Faizah
NIM : 06220023
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : *BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI (Studi Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 5 Juli 2010

Pembimbing



Nailul Falah, S.Ag.M.Si
NIP: 19721001 1999803 1 003



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mursda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 1145/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
(Studi di Panti Asuhan Yatim Putra Islam
Berbah Kab. Sleman Provinsi DIY)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Faizah
NIM : 06220023
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 14 Juli 2010
Nilai Munaqasyah : **B+ (delapan puluh satu)**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP.19721001 199803 1 003

Penguji I

Slamet. S.Ag., M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji II

Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 23 Juli 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Faizah

NIM : 06220023

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi (Studi di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)” adalah hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

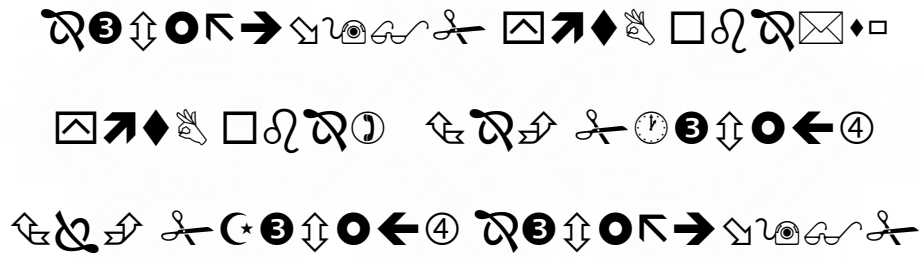
Yogyakarta, 7 Juli 2010

Yang menyatakan,



Nuri Faizah
NIM. 06220023

MOTTO



*"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan
(Qs. Al-Insyirah: 5-6) "*

¹ Departemen Agama RI Al- Quran dan terjemahnya, (Surabaya: Mekar, 2004), hal. 902.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak ku & Ibu ku tercinta

*Mas, Mbak, sepupu-sepupuku tersayang, terimakasih untuk
semua yang sudah diberikan untukku.*

Keluarga Deroj & keluarga karjo

KATA PENGANTAR

Asssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kepada Allah SWT yang tiada pernah henti untuk melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Tanpa disadari, bahwa selama proses penyusunan ini telah banyak pihak yang dengan ikhlas membantu, baik masukan dan saran serta dorongan, bimbingan dan kerjasamanya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini membawa kemanfaatan bagi pembaca. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materiil. Dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. DR.H.M.Bahri Ghazali M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Nailul Falah, S.Ag.M.Si. selaku ketua jurusan BKI dan pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat kearah kebaikan skripsi ini.
3. Irsyadunnas, M.Ag. selaku penasehat akademik dan penguji munaqosyah, yang telah memberikan motivasi, saran dan masukan selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
4. Slamet, M.Si, selaku penguji munaqosyah, terima kasih banyak atas saran dan masukannya yang sangat membangun demi perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan segenap karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.
6. Pimpinan dan seluruh staff UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas perhatian dan playanan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Hj Titik Yudhawati, Pak. Zaman, Pak Awan, Pak Abdullah dan Bu Yuli yang telah banyak membantu dalam proses penulisan, dan Adik-adik di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah terimakasih atas segala bantuannya.
8. Sahabat-sahabatku Reni, Eli, mb Vin, mb Un, Ning, Eti, Uye, Yuni, Lazmi, Lutfi, Fitri, Tuti, Indah, Aini, Adik-adik 996, Arundina Kos, FOKABY, KORDISKA, Luluk, Cikot, Gholib, teman-teman RBJ yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas persahabatan yang penuh arti ini.
9. Seluruh Sahabat-sahabatku tercinta, *special for you* kelas BKI angkatan 2006, Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semuanya semoga kesuksesan berada pada pihak kita. Amin.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada segenap pihak yang telah membantu. Dan skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 14 Juli 2010

Penulis,

Nur Faizah
NIM : 0622023

ABSTRAK

Nur Faizah, *Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi (Studi di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Masalah penelitian ini adalah mayoritas anak-anak yang ada di panti mempunyai psikologis yang berbeda dengan anak-anak yang tinggal bersama kedua orang tuanya, namun realitanya anak-anak Panti Asuhan mempunyai prestasi yang tidak kalah dengan temannya di luar panti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dan hasil prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak dan pembimbing yang mengikuti bimbingan belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan *deskriptif kualitatif*, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi kognitif.

Hasil Penelitian menunjukkan: 1) Metode bimbingan belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta dapat di golongkan menjadi dua, pertama: metode individual yang meliputi konseling direktif, konseling non-direktif, kedua: metode kelompok yang meliputi: Papan bimbingan, Doa, karya wisata, kegiatan kelompok, pengajaran remedial. 2). Prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta yaitu, nilai yang diperoleh anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah, pada hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mengalami peningkatan walaupun ada juga anak yang indeks prestasinya mengalami naik-turun. Akan tetapi secara keseluruhan indeks prestasi anak-anak mengalami peningkatan

Keywords : Bimbingan belajar, Prestasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	24
H. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN YATIM PUTRA ISLAM BERBAH YOGYAKARTA

A. Sejarah Berdiri Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.....	32
B. Dasar dan tujuan Panti Asuhan Yatim Putra Islam Brbah Yogyakarta.....	33
C. Susunan Pengurus dan Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.....	34
D. Bimbingan belajar di Panti Asuhan yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.....	35
E. Situasi dan Kondisi panti Asuhan yatim Putra Islam Berbah	

Yogyakarta	39
F. Data Anak di Panti Asuhan yatim Putra Islam Berbah	
Yogyakarta	44

BAB III METODE BIMBINGAN BELAJAR DAN PRESTASI YANG DICAPAI ANAK PANTI ASUHAN YATIM PUTRA ISLAM BERBAH YOGYAKARTA

A. Metode Bimbingan Belajar Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah	
Yogyakarta	46
B. Prestasi yang dicapai anak panti Yatim Putra Islam Berbah	
Yogyakarta	67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	74
C. Penutup.....	74
D. Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca, dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan dan penegasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut:

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu, atau sekumpulan individu dalam menghindari, atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹

Belajar adalah upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Seseorang itu belajar karena berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah laku.²

Djumhur & M. Surya mendefinisikan bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan berbagai

¹ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling*, (Study dan Karir), (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 6.

² Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 53.

masalah kesulitan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar individu dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajar dengan baik.³

Bimbingan belajar dalam konteks penelitian ini adalah salah satu kegiatan pelayanan bantuan yang memiliki keterlibatan penting dalam membantu menangani berbagai macam permasalahan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada aspek metode bimbingan belajar dan hasil prestasi yang dicapai.

2. Meningkatkan Prestasi

Meningkatkan adalah menaikkan atau mempertinggi⁴. Adapun maksud meningkatkan di sini adalah usaha untuk menaikkan hasil dari segenap aktivitas (dalam hal mata pelajaran) yang telah dicapai oleh siswa untuk memperoleh suatu perubahan pada dirinya dalam hal kepandaian atau untuk menaikkan hasil belajar siswa dalam prestasi sebelumnya.

Prestasi berarti hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan.⁵ Prestasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah hasil nilai akademik yang diperoleh anak dalam proses belajar.

³ I Djumhur & Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975), hal. 36.

⁴ WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 780.

⁵ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, "*Kamus Besar*"..., hal. 700.

3. Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta

Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta, merupakan salah satu asuhan bagi anak-anak yatim dan anak-anak terlantar. Tujuan dari Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta adalah untuk mengantarkan anak yatim, anak piatu maupun anak terlantar menuju keadaan yang lebih baik yang pada akhirnya anak yang bersangkutan dapat hidup mandiri dengan bekal pendidikan, ketrampilan dan agama. Salah satu program di panti yang membantu dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan diadakannya bimbingan belajar.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, yang dimaksud dari judul skripsi “Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi (Studi Di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta)” adalah penelitian tentang bantuan yang diberikan untuk meningkatkan prestasi di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah metode bimbingan belajar dan hasil prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan institusi pembinaan anak didik yang memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologis yang berbeda. Dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan, banyak anak didik yang menghadapi masalah dan sekaligus mengganggu tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Masalah

yang dihadapi sangat beraneka ragam, diantaranya masalah pribadi, sosial, ekonomi, agama, moral dan belajar.

Belajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan. Dalam kegiatan belajar dapat timbul berbagai masalah baik pelajar maupun pengajar. misalnya bagaimana menciptakan kondisi yang baik agar berhasil, memilih metode yang sesuai dengan jenis dan situasi belajar, membuat rencana belajar, penilaian belajar dan sebagainya. Keberhasilan belajar setiap individu di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (yang bersumber dari dalam diri sendiri) maupun eksternal (yang bersumber dari luar atau lingkungan)⁶

Sekolah sebagai salah satu proses pembelajaran pendidikan formal, dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal untuk melahirkan anak didik yang berkualitas. Anak didik yang berkualitas adalah anak-anak yang mempunyai hasil belajar yang baik, hal ini merupakan tujuan pendidikan yang utama yaitu melahirkan siswa yang berprestasi.

Prestasi adalah hasil yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar dalam segala bidang sering dilakukan. Motivasi dari orang tua atau wali murid, teman, serta tenaga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi yaitu dengan memberikan bimbingan belajar.

Pelayanan bimbingan yang dapat membantu perkembangan anak didik, meliputi bidang; bimbingan agama, bimbingan pribadi, bimbingan sosial,

⁶ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 222.

bimbingan belajar dan bimbingan karier. Salah satu bimbingan yang membantu anak mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan adalah bimbingan belajar.

Bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (anak) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar.⁷ Pemberian bimbingan sendiri bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Dengan diberikan layanan bimbingan belajar maka diharapkan anak termotivasi dalam mencapai prestasi yang memuaskan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah.

Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta merupakan salah satu wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anak yatim piatu dan anak dari keluarga miskin bagi masyarakat. Panti Asuhan ini berfungsi sebagai lembaga sosial, di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dibimbing, dan dicukupi kebutuhannya sehari-hari. Panti Asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi mereka dan menggantikan peran keluarga bagi anak.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta, anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan merupakan anak-anak yang hidup mandiri, semua kegiatan yang dilakukan oleh anak Panti berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh pembimbing. Anak-anak di

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 130.

Panti Asuhan, kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua maupun saudara-saudaranya.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa hubungan orang tua dan anak merupakan faktor penting dalam kemajuan belajar anak, karena kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat. Kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap anak akan mengakibatkan anak mengalami kesulitan belajar.⁸ Secara psikologis anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan kurang kasih sayang orang tua. Namun, hasil belajar yang diperoleh anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta memperoleh prestasi nilai akademik yang tidak kalah dengan teman-teman kelasnya yang tinggal di luar Panti.⁹ Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai metode bimbingan belajar dan hasil prestasi yang dicapai anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode bimbingan belajar anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta?

⁸ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 86.

⁹ Observasi dan Wawancara dengan pembimbing bimbingan belajar : Q. Zaman, 18 Desember 2009.

D. Tujuan Penelitian dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui metode bimbingan belajar anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hasil prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kontribusi tentang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi, khususnya bimbingan belajar bagi anak di Panti Asuhan.

b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan prestasi akademik khususnya anak panti asuhan, dan umumnya bagi para pendidik.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belum ada yang membahas secara detail, baik karya yang berbentuk buku maupun karya yang berbentuk skripsi atau karya lainnya. Adapun karya tulis yang hampir memiliki kesamaan dalam penelitian ini, yaitu:

Skripsi karya Yunia Sukmawati, Mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan

judul “Bimbingan dan Konseling Belajar Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Menghadapi Ujian Nasional (Study Kasus di MAN Yogyakarta I)”.¹⁰ Fokus skripsi ini membahas tentang metode bimbingan dan konseling belajar, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling belajar dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas XII, IPA I dan IPS I MAN Yogyakarta untuk menghadapi UN pada tahun pelajaran 2008/2009.

Skripsi karya Muhtas Lutfie Al Anshory, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta” .¹¹ Fokus skripsi ini membahas bagaimana pelaksanaan dan upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta.

Dari hasil karya ilmiah di atas belum ada penelitian tentang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi. Dalam skripsi ini, Penulis membahas tentang metode bimbingan belajar dan hasil prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

¹⁰ Yunia Sukmawati, Bimbingan dan Konseling Belajar Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Menghadapi Ujian Nasional (Study Kasus di MAN Yogyakarta I), *Skripsi*, yang diajukan pada jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

¹¹ Muhtar Luthfie Al Anshori. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta, *skripsi* yang diajukan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

F. Kerangka Teori

1. Bimbingan Belajar

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Menurut Dewa Ketut Sukardi bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu instansi pendidikan.¹²

Andi Mappiare mendefinisikan bimbingan belajar adalah seperangkat usaha bantuan kepada siswa, agar siswa dapat membuat pilihan, mengadakan penyelesaian dan pemecahan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran atau belajar yang dihadapinya.¹³

Winkel mengartikan bimbingan belajar adalah suatu bantuan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.¹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu pelayanan yang memberikan bantuan kepada individu (anak) dalam menghadapi dan mengatasi masalah-masalah belajar untuk menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 56.

¹³ Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 257.

¹⁴ W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997), hal. 140.

b. Aspek-aspek Bimbingan Belajar

Setiap anak dalam kehidupannya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat memiliki masalah. Masalah anak di sekolah ada yang disebabkan oleh kondisi dalam diri siswa sendiri dan ada yang disebabkan oleh kondisi dari luar diri siswa.

Oleh karena itu beberapa aspek-aspek masalah belajar yang memerlukan layanan bimbingan belajar seperti berikut:

- 1) Keterlambatan akademik, yaitu keadaan siswa yang diperkirakan memiliki inteligensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal.
- 2) Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan anak yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan belajarnya
- 3) Sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan anak yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu mempertimbangkan untuk mendapat pendidikan.
- 4) Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan anak yang kurang bersemangat dan malas dalam belajar.
- 5) Bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang suka menunda tugas-tugas yang diberikan seorang guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahuinya, dan sebagainya.¹⁵

¹⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 280.

c. Tujuan Bimbingan Belajar

Tujuan tujuan pelayanan bimbingan belajar sebagai berikut:

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak
- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
- 3) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
- 4) Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik atau kesehatannya.
- 5) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
- 6) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.
- 7) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan kariernya di masa depan.¹⁶

d. Fungsi Bimbingan Belajar

Menurut Syamsu Yusuf dan A. Juntika fungsi bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman, yaitu membantu individu (anak) agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama).

¹⁶ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 111-112.

- 2) Preventif, yaitu upaya pembimbing untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak di alami oleh individu.
- 3) Pengembangan, yaitu pembimbing senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perlengkapan individu.
- 4) Perbaikan (Penyembuhan), yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada individu (anak) yang telah mengalami masalah, baik menyangkut masalah pribadi, sosial, belajar dan sebagainya.
- 5) Penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu (anak) memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan dan memantapkan penguasaan karir sesuai dengan bakat dan minat.
- 6) Adaptasi, yaitu membantu para pelaksana pendidikan untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan individu.
- 7) Penyesuaian, yaitu membantu individu agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis terhadap program pendidikan, peraturan sekolah, dan norma agama.¹⁷

e. Metode dalam Bimbingan Belajar

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja.¹⁸ Metode bimbingan belajar adalah cara-cara tertentu

¹⁷ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, "*Landasan Bimbingan* "..., hal. 16-17.

¹⁸ Pius A Partanto dan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hal. 461.

yang digunakan dalam proses bimbingan belajar untuk mencapai tujuan. Untuk mencegah dan mengatasi berbagai macam permasalahan dalam belajar, dapat dilakukan dengan menggunakan metode bimbingan. Secara umum metode-metode bimbingan ada dua macam yaitu metode individu dan metode kelompok.

1) Metode Individual

Konseling individual merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang secara langsung. Dalam cara ini pemberian bantuan dilaksanakan secara *face to face relationship* (hubungan muka ke muka, atau hubungan empat mata), antara konselor dengan individu¹⁹. Biasanya masalah-masalah yang dipecahkan melalui teknik atau cara ini ialah masalah-masalah yang bersifat pribadi. Menurut Tohirin ada beberapa metode dalam bimbingan individual di antaranya adalah:

a. Konseling direktif (*Directive Counseling*)

Konseling yang menggunakan metode ini, dalam prosesnya yang paling berperan adalah konselor. dalam perakteknya konselor berusaha mengarahkan klien sesuai dengan masalahnya. selain itu, konselor juga memberikan saran, anjuran, dan nasehat (motivasi) kepada klien.

b. Konseling Non-direktif (*Non-directive Counseling*)

Dengan teknik ini seorang klien diberikan peranan utama dalam bidang interaksi dalam bimbingan, seorang pembimbing

¹⁹Abu Ahmadi & Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 171.

hanya menampung pembicaraan yang berperan aktif adalah klien itu sendiri dalam hal ini adalah anak. Pelayanan bimbingan dengan teknik konseling non-direktif lebih difokuskan pada anak yang bermasalah.²⁰

c. *Konseling Eklektif (Eklektive Counseling)*

Konseling Eklektif, yaitu teknik bimbingan yang digunakan secara kombinasi atau bergantian menurut keperluannya. Agar konseling berhasil secara efektif dan efisien, tentu harus melihat anak (klien) yang akan dibantu atau dibimbing dan melihat masalah yang dihadapi siswa (anak) dalam situasi konseling.²¹

2) *Metode bimbingan Kelompok (Group Guidance)*

Metode bimbingan kelompok yaitu metode yang dipergunakan dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh beberapa orang murid (anak). Cara ini dapat dipergunakan untuk membantu memecahkan masalah-masalah individu. Masalah yang dipecahkan bisa bersifat kelompok, yaitu masalah yang dialami oleh suatu kelompok.

Ada beberapa jenis metode bimbingan kelompok yang bisa diterapkan dalam pelayanan bimbingan belajar antara lain :

a. *Home Room Program*

Kegiatan bimbingan dilakukan oleh guru bersama murid di dalam ruang kelas di luar jam pelajaran. Program ini dilakukan

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, "*Psikologi Belajar*"...,hal.120.

²¹ Tohirin, "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 299-301.

dengan menciptakan suatu kondisi sekolah (Panti) seperti rumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan.

b. Karya Wisata

Bimbingan ini dilakukan dengan cara mengunjungi obyek wisata, dengan tujuan agar anak-anak dapat mengamati secara langsung dari dekat obyek situasi yang menarik perhatiannya, dan hubungannya dengan suatu pelajaran sekolah. Dengan karya wisata anak-anak mendapat kesempatan untuk memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok, kerjasama dan bertanggung jawab.

Menurut Masnur Muslich bahwa metode karya wisata mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) Karya wisata menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dan pengajaran
- 2) Membuat bahan yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat.
- 3) Pengajaran dapat lebih merangsang kreativitas anak.²²

c. Diskusi kelompok (*group discussion*)

Diskusi kelompok merupakan suatu cara siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa (anak) memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah.

²² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2007), hal. 202.

Misalnya, membantu memecahkan suatu masalah termasuk masalah belajar.

d. Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok merupakan teknik yang baik, karena kelompok memberikan kesempatan kepada individu (anak) untuk berpartisipasi secara baik. Kegiatan ini dapat mendorong anak saling membantu sehingga relasi sosial positif dapat dikembangkan dengan baik. Kegiatan kelompok yang bisa digunakan oleh anak misalnya bermain bersama, melaksanakan kebersihan bersama, rekreasi bersama dan piket bersama.

e. Pengajaran remedial

Pengajaran remedial (*remedial teaching*) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa (anak) untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya. Teknik ini bisa dilakukan secara individual maupun kelompok tergantung kesulitan belajar yang dihadapi.²³

Beberapa metode Pengajaran remedial yang digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut:

1. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah metode yang dilakukan guru (pembimbing) dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid (anak) baik secara kelompok maupun individual.

²³ Tohirin, "*Bimbingan dan Konseling*" ..., hal. 290-295.

2. Metode tanya jawab

Dalam proses belajar mengajar, tanya jawab dijadikan sebagai salah satu metode untuk menyampaikan suatu materi pelajaran, dengan cara guru (pembimbing) bertanya kepada peserta didik (anak) atau peserta didik (anak) bertanya kepada guru (pembimbing).

Pengajaran remedial dengan teknik tanya jawab mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan saling pengertian antara guru dan murid
- b) Memungkinkan hubungan yang lebih dekat antara guru dan murid
- c) Dapat meningkatkan motivasi belajar murid
- d) Dapat menumbuhkan rasa harga diri kepada murid
- e) Dapat meningkatkan pemahaman diri pada murid sehingga merupakan kondisi yang dapat menunjang pelaksanaan konseling.²⁴

3. Metode pengulangan materi

Pengulangan materi dilakukan dalam bentuk pengulangan pelajaran (terutama pada aspek-aspek yang belum dikuasai siswa atau anak), penambahan pelajaran, latihan-latihan, dan

²⁴ Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Lintera, 2010), hal. 83.

penekanan pada aspek-aspek tertentu tergantung dari jenis dan kesulitan tingkat belajar yang dialami siswa (anak).²⁵

2. Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Kata “Prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha.²⁶ Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka prestasi merupakan hasil usaha atau kemampuan penguasaan, pengetahuan yang dicapai seseorang dalam usaha yang dilakukannya, dalam hal ini, hasil usaha yang dicapai oleh seseorang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi tersebut dilambangkan dengan nilai hasil belajar yang akan mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik, dalam tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh masing-masing bidang studi. Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap atau ketrampilan, perubahan yang lebih

²⁵ Tohirin, “*Bimbingan dan Konseling*”..., hal. 290-295.

²⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-prinsip Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 2-3.

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Kamus Besar*” ..., hal. 700.

baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa atau dari tidak santun menjadi santun.²⁸

Hasil belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keberhasilan belajar adalah kecakapan atau keberhasilan seorang anak dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Muhibbin Syah mengatakan bahwa angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya, jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi yang benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.²⁹ Berdasarkan tujuannya, prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek, yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.³⁰ Dalam konteks penelitian ini aspek yang penulis gunakan hanya satu yaitu aspek kognitif.

Dengan demikian prestasi belajar yang dapat dicapai oleh seorang anak dapat diukur melalui penguasaan pengetahuan, sikap serta ketrampilan yang dicapai anak dalam proses belajar. Adapun cara mengukur keberhasilan siswa (anak) dalam aspek kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis.³¹

²⁸ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003), hal. 27.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 150.

³⁰ Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan* " ,,,hal. 86.

³¹ Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan* " ,,,hal. 148.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

Prestasi merupakan bukti keberhasilan belajar yang mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi baik dalam diri individu maupun dari luar individu. Bimo Walgito mengatakan bahwa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam belajar diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Faktor Anak/Individu

a) Faktor fisik. Dalam belajar keadaan seorang anak harus sehat karena hal ini akan berpengaruh terhadap belajar anak.

b) Faktor Psikis. Faktor yang perlu diperhatikan dalam hal ini antara lain adalah:

1. Motif. Motif merupakan hal yang penting dalam manusia berbuat. Apabila seorang anak memiliki motif yang kuat untuk belajar, maka dia akan berusaha agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

2. Minat. Salah satu faktor yang mempengaruhi motif adalah minat. Apabila anak telah mempunyai minat maka akan mendorong individu untuk berbuat seperti minatnya.

3. Konsentrasi perhatian. Agar belajar dapat mencapai hasil yang baik, maka perlu konsentrasi yang baik atas materi yang dipelajari.

4. *Natural Curiosity*. Hal ini berhubungan dengan motif individu. *Natural curiosity* ialah keinginan untuk mengetahui secara alami.
5. *Balance personality* (pribadi yang seimbang). Apabila individu mempunyai pribadi yang seimbang, maka individu akan dapat menyesuaikan dengan situasi di sepenulismnya dengan baik.
6. *Self confidence*, yaitu kepercayaan kepada diri sendiri, bahwa dirinya mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik.
7. *Self dicipline* merupakan disiplin terhadap diri sendiri, *self diciplin* ini harus dimiliki oleh individu agar rencana belajar dapat berjalan dengan baik.
8. Inteligensi. Faktor ini akan turut menentukan cara apa yang diambil di dalam menghadapi materi yang harus dipelajari.
9. Ingatan. Agar tujuan belajar ialah apa yang dipelajari tetap tinggal dalam ingatan, maka dari itu perlu adanya tindakan agar materi itu sering ditimbulkan di atas kesadaran.

2. Faktor lingkungan meliputi:

- a. Tempat. Tempat belajar yang baik adalah merupakan tempat belajar yang tenang, penerangan yang cukup dan lain sebagainya.
- b. Alat-alat untuk belajar. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik bilamana tanpa alat-alat belajar yang cukup.

- c. Suasana. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik terhadap proses belajar dan ini akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar anak-anak.
- d. Waktu. Pembagian waktu untuk belajarpun harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, belajar sebaiknya dilakukan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- e. Pergaulan. Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak.³²

3. Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi

Bimbingan merupakan kegiatan untuk mengarahkan dan membantu yang bersifat berkelanjutan dalam upaya pemecahan masalah yang dihadapinya. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.³³

Dewa Ketut Sukardi mendefinisikan bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan dalam menemukan cara belajar yang tepat, memilih program studi yang sesuai, dan dapat mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan.³⁴

Adapun yang menjadi tujuan dari bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu agar mendapat penyesuaian yang baik

³² Bimo Walgito, "Bimbingan Dan Konseling"..., hal. 151-155.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 13.

³⁴ Dewa Ketut Sukardi, "Pengantar Bimbingan"..., hal. 56.

dalam situasi belajar. Dengan bimbingan belajar ini diharapkan setiap anak dapat belajar dengan sebaik mungkin dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

Metode bimbingan belajar menurut Nana Syaodih Sukmadinata dibedakan menjadi dua, pertama yaitu Bimbingan individual adalah suatu bantuan yang diberikan kepada individu yang dilaksanakan dalam situasi individual. Kedua yaitu bimbingan kelompok adalah suatu bantuan yang diberikan kepada individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok.³⁵

Bimbingan belajar merupakan upaya dalam membantu anak didik agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi. Jadi, adanya bimbingan belajar memiliki peran dalam membantu mengatasi kesukaran-kesukaran dan masalah-masalah individu (anak) dalam belajar. Prestasi belajar berperan sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan anak didik.

Masalah belajar seorang anak biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, masalah belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*) anak, seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi dan sering tidak masuk sekolah.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 243.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³⁶

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian itu sendiri. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi kognitif yang lebih menekankan arti penting proses internal manusia. Dalam pandangan para ahli kognitif, tingkah laku manusia yang nampak tidak dapat diukur tanpa melibatkan proses internal, seperti: motivasi, kesenjangan, keyakinan dan sebagainya.³⁷

Dengan pendekatan psikologi kognitif, dalam hal ini penulis mewawancarai anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta, karena tentunya mereka memiliki kondisi jiwa yang berbeda dengan anak yang tinggal di luar panti, sehingga dapat diketahui

³⁶ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 6.

³⁷ Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan*" ..., hal.108.

apakah dengan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian di sini adalah sumber data. Penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian adalah:

a. Subyek Penelitian

1) Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam

Pengasuh Panti yang menjadi subyek penelitian ini adalah Hj. Titiek Yudhawati S.H

2) Pembimbing Belajar.

Pembimbing yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Q Zaman, Wida Awanda dan Abdullah

3) Anak yang mengikuti Bimbingan Belajar

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penentuan subyek adalah menggunakan sampel purposif (*purposive sample*), sampel ini difokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam³⁸

Anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta yang menjadi subyek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu: Imam Arifin, Muiz Zurohmad, Risdi Setyawan, Nur Aris Anwar, Riski Wardani

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.101.

dan Puji Astuti. Subyek di pilih dan anak yang diteliti merupakan anak yang mengikuti bimbingan belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel yang lebih kecil dan pada dasarnya karena alasan efisiensi.³⁹ Oleh karena itu penulis menganbil 6 sampel sebagai subyek urgent penelitian yang dianggap mewakili 14 anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta agar lebih fokus dalam penelitian.

b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah metode bimbingan belajar dan hasil prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan keterangan yang lebih obyektif, konkrit dan representatif maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁰ Dalam konteks penelitian ini dokumentasi yang penulis gunakan adalah dokumen dan traskip nilai.

Metode dokumentasi ini dipakai untuk mencari informasi, menggali data-data pendukung penelitian yang sudah terungkap seperti

³⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 27-28.

⁴⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 124.

historitas berdirinya Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta, Bimbingan belajar yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta, Data anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta dan hasil prestasi nilai akademik belajar pada saat Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) yang diperoleh anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta di bangku Sekolah.

b) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴¹ Observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan yaitu penulis terlibat dan berada dalam kegiatan observasi. Dalam hal ini penulis meneliti langsung bagaimana anak-anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta mengikuti bimbingan belajar.

Observasi ditujukan kepada anak-anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta yang mengikuti bimbingan belajar dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan metode bimbingan belajar

⁴¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 158.

c) Interview

Interview adalah teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumbernya.⁴²

Interview dilaksanakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Subyek yang diwawancarai adalah subyek terpilih. Pada proses wawancara penulis menanyakan suatu hal yang berkaitan dengan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi kepada anak yang mengikuti bimbingan belajar dan pembimbing bimbingan belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta, dengan selalu didasari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan.

5. Analisis Data

Analisa data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisa data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat

⁴² Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung:Remaja RosdaKarya 1988), hal. 54.

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴³ Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode dan mengatagorikan.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka pekerjaan selanjutnya adalah membaca, menelaah data (analisis data) dengan analisis deskriptif analitik, hal ini merupakan pekerjaan penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis penulis bisa mengambil kesimpulan dan membuktikan kebenaran sebuah teori. Data kualitatif digunakan untuk analisa data deskriptif kualitatif dengan metode induktif, maksudnya berfikir induktif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, Yaitu: “berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus atau konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.”⁴⁴

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa berpikir secara induktif adalah mengambil kesimpulan dari yang bersifat khusus untuk yang bersifat umum, sehingga dalam hal ini menggunakan prinsip induktif, bahwa penulis bermaksud untuk memberikan interpretasi berupa keterangan, argument atau komentar berangkat dari yang bersifat khusus kemudian disimpulkan sehingga diperoleh suatu kebenaran.

Proses menganalisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dalam berbagai sumber baik dari hasil wawancara,

⁴³ Suharni Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”..., hal. 206.

⁴⁴ Surtisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 42.

pengamatan (observasi) di lapangan, dan dokumentasi. Kemudian setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data dan menyusunnya dalam satuan-satuan untuk kemudian diuraikan dan disimpulkan.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk menstrukturkan penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terpusat pada suatu penelitian atau ide pemikiran, maka penulis sajikan sistematika pembahasan kedalam empat bab yang disusun secara sistematis.

Pada bab I. Bab ini sebagai konsep awal penulisan skripsi. Dalam bab ini memuat uraian yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, pendekatan penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II bab ini berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta, yang meliputi lokasi, sejarah berdiri, dasar dan tujuan, susunan pengurus dan struktur organisasi, bimbingan belajar, situasi dan kondisi dan data anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta

Pada bab III. Pada bab ini antara teori dan hasil penelitian dilapangan direlevansikan untuk menganalisis obyek permasalahan, kemudian penulis melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian. Pembahasan diawali dengan masalah yang diteliti yaitu metode bimbingan belajar dan

dilanjutkan dengan prestasi prestasi yang dicapai anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta.

Pada bab IV. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran untuk penyempurnaan lebih lanjut dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta tentang metode dan prestasi yang dicapai dalam program layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode bimbingan belajar yang digunakan dalam meningkatkan prestasi anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta yaitu, dengan menggunakan metode bimbingan individu yang meliputi beberapa jenis: konseling direktif dan konseling non-direktif. Sedangkan metode kelompok meliputi: Papan bimbingan, Doa, karya wisata, kegiatan kelompok dan pengajaran remedial.
2. Hasil yang dicapai program kegiatan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi yaitu, nilai akademik yang diperoleh anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta pada hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mengalami peningkatan walaupun ada juga anak yang indeks prestasinya mengalami naik-turun. Akan tetapi secara keseluruhan indeks prestasi anak-anak mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan belajar dapat membiasakan belajar dengan baik sehingga anak-anak dapat mengatasi permasalahan dalam belajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, kepada pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan program layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta

Yaitu hendaknya mengusahakan penambahan guru les atau pembimbing bimbingan belajar yang profesional di bidangnya agar masalah belajar yang ada pada anak-anak asuh bisa mudah di atasi.

2. Bagi para guru atau pembimbing bimbingan belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta

a) Perlu dipertahankan dan ditingkatkan program layanan bimbingan belajar yang sudah ada, sehingga dapat lebih meningkatkan hasil prestasi belajar anak.

b) Perlu diadakan pendekatan yang intensif terhadap anak-anak, dalam menangani setiap permasalahan yang dialaminya, agar anak lebih terbuka terhadap permasalahannya baik dari segi psikis maupun fisiknya.

c) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang bimbingan belajar di Panti Asuhan.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi

ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan memberi *support* dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mohon maaf bila dalam pembahasan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekhilafan, yang seyogyanya itu bukan kesengajaan yang dilakukan oleh penulis.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan menjadi sumbangsih yang berguna dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta, 1991
- Andi Mappiare, *pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Badung: Remaja RosdaKarya, 2007
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, Study dan Karir, Yogyakarta: Andi, 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Hasil Observasi Penulis, di Panti Asuhan Yatim Putra Islam. Pada tanggal 18 Desember, 2009
- I Djumhur & Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Bina Ilmu, 1975
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Dua*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Lexy. J. Meleong, *metodologi Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Muhtar Luthfie Al Anshori. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Di SMP PIRI Ngaglik Yogyakarta, *skripsi* yang diajukan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Noeng muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998
- Pius A Partanto dan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999
- Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1987
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Tim, *Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- W J S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985
- W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997
- Yunia Sukmawati, *Bimbingan dan Konseling Belajar Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri menghadapi Ujian Nasional (Study Kasus di MAN Yogyakarta I)*, *Skripsi* yang diajukan pada jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-prinsip Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991

ToufikMunir, *manfaatberdo'a*,
<http://www.Pesantrenvirtual.com/index.php?option = com>. Diakses pada tanggal 29 Juni 2010

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada pembimbing belajar Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah?
2. Bagaimana Pelayanan bimbingan belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah?
3. Ada berapa jumlah anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah ?
4. Metode atau cara apa saja yang digunakan dalam proses bimbingan belajar belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah?
5. Bagaimana hasil prestasi anak setelah mengikuti bimbingan belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah?

B. Wawancara kepada anak-anak Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah:

1. Apakah adik senang mengikuti bimbingan belajar?
2. Menurut adik penting atau tidak bimbingan belajar?
3. Apa saja yang sering adik lakukan kalau mengalami kesulitan belajar?
4. Pelajaran apa yang adik anggap sulit?
5. Menurut adik dengan bimbingan belajar nilainya menjadi baik?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING BIMBINGAN
BELAJAR PANTI ASUHAN YATIM PUTRA ISLAM BERBAH
YOGYAKARTA

Informan	Q. Zaman
Hari/Tanggal	Rabu/ 5 Mei 2010

1. Usaha apa saja dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah?

Hasil wawancara :

Cara yang dilakukan panti asuhan dalam meningkatkan prestasi, e,,yaitu dengan kegiatan bimbingan belajar, disini ada dua bimbingan belajar, yaitu yang pertama bimbingan belajar keagamaan dan yang kedua bimbingan belajar umum, atau belajar bersama.

2. Berapa jumlah pembimbing dalam bimbingan belajar?

Hasil wawancara :

Jumlah pembimbing yang ada di panti sini khususnya pembimbing belajar itu berjumlah 3 orang, 1 orang membimbing pelajaran agama atau mengaji dan yang 2 orang untuk membimbing pelajaran di sekolah. Khususnya memberikan les untuk kelas 6 yaitu pelajaran matematika, ipa dan bahasa indonesia

3. Metode atau cara apa saja yang digunakan dalam proses bimbingan belajar anak yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah?

Hasil Wawancara :

Metode yang ada di panti asuhan ini, ada metode nasehat, papan bimbingan dan dalam memberikan materi kita menggunakan metode secara berulang-ulang.

4. Metode nasehat itu diberikan seperti apa pak?

Hasil Wawancara :

Metode nasehat selalu saya berikan baik anak itu mempunyai masalah atau tidak, e, biasanya kegiatan ini rutin satu minggu satu kali, yaitu setiap hari minggu.

5. Biasanya kegiatan pemberian nasehat dimulai pukul berapa pak?

Hasil wawancara:

Biasanya pemberian nasihat ini saya berikan mulai pukul 5. 15 sampai pukul 5. 40

6. Bagaimana proses pemberian nasihat diberikan ?

Hasil wawancara :

Untuk proses nasihat atau tausiah, e,, biasanya anak di panggil jika dia mempunyai masalah. Atau mereka saya kumpulkan di masjid atau di ruang belajar, saya berikan motivasi, seperti motivasi belajar agar mereka lebih giat, motivasi untuk sukses jadi agar mereka mempunyai cita-cita jadi orang sukses. Dan jika mereka melakukan kesalahan yang saya

tekanan adalah sebab akibat, apapun sebab belajar kalian akan pintar, , jika kalian nakal maka kalian akan mendapat hukuman. Saya implementasikan kepada anak-anak yaitu, mereka saya suruh menulis kejelekan-kejelekan dan kelebihan yang mereka miliki, setelah itu mereka presentasikan hal ini saya berikan agar anak-anak dapat memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan.

Informan	Q. Zaman
Hari/Tanggal	Rabu, 19 Mei 2010

1. Menurut bapak fungsi papan bimbingan yang ada di luar ruang bimbingan belajar itu untuk apa pak?

Hasil wawancara :

Menurut saya fungsi dari papan yang ada di luar ruang belajar itu ya,,mempunyai pengaruh positif karena anak-anak bisa menulis, mengarang, menggambar dan di taruh di sana, selain itu mereka bisa menjadi lebih kreatif.

2. Biasanya siapa saja yang mengisi, maksudnya yang di perbolehkan menulis di papan ?

Hasil wawancara :

Semua warga panti boleh mengisi papan bimbingan, biasanya untuk catatan-catatan itu dari saya seperti kata-kata bijak, kata-kata motivasi, cerita rakyat. Tapi kalau itu biasanya setiap minggu sekali ganti dari anak-anak juga seperti gambar, puisi, cerpen anak-anak yang buat, lucu-lucu karena mereka menceritakan apa yang mereka alami dalam satu minggu.

3. Tujuan dari papan bimbingan menurut bapak apa?

Hasil wawancara :

Untuk papan bimbingan bertujuan melatih kreativitas anak, seperti menggambar dan biasanya anak tidak hanya menggambar tapi juga ada kata-katanya, cerpen agar mereka bisa belajar mengarang dan menulis. Dan dapat sebagai ajang curhat yaitu anak-anak bisa menuangkan apa yang sedang mereka rasakan, cerita sedih atau lucu yang mereka alami.

Informan	Q. Zaman
Hari/Tanggal	Sabtu, 26 Juni 2010

1. Apakah bimbingan keagamaan juga diberikan untuk anak Panti?

Hasil Wawancara :

O, iya kita selalu memberikan bimbingan agama bahkan untuk materi agama sudah ada waktunya sendiri, materi yang saya berikan juga ada hubungannya dengan materi di sekolah. Jadi hal ini agar anak bisa sekaligus belajar materi sekolah.

2. Untuk kegiatan belajar, apakah ada metode e,,mungkin doa bersama agar anak-anak panti bisa berhasil dalam belajarnya?

Hasil wawancara:

Ada, setelah shalat subuh kami slalu membaca doa belajar, dengan dimulai membaca surat Al-fatikhah 3 X, Sholawat, membaca Asmaul Husna, dan doa hajat agar rizki lancar, dipermudah dalam menerima ilmu atau dalam belajar.

3. Menurut bapak tujuan dengan berdoa itu apa?

Hasil wawancara :

Menurut saya berdoa itu banyak manfaatnya, tujuannya ya,,ya agar lancar, khusus doa belajar mempunyai tujuan agar anak-anak timbul keyakinan, timbul motivasi.

Informan	Q. Zaman
Hari/Tanggal	Rabu, 26 Mei 2010

1. Untuk kegiatan bimbingan belajar ini apakah ada Evaluasi?

Hasil Wawancara:

Untuk evaluasi pasti ada, tapi biasanya kita evaluasi dengan melihat hasil nilai yang mereka peroleh di bangku sekolah. yaitu kita melihat nilai raport atau ujian semester anak-anak, pada saat tengah semester, kenaikan kelas atau saat ujian akhir sekola.

2. Tujuan dari evaluasi itu apa pak?

Hasil wawancara :

Tujuan dari evaluasi yang kita lakukan agar kita bisa lebih mengfokuskan pelajaran yang belum mereka mengerti, dan memperbaiki proses belajar. Kita juga bekerjasama dengan pihak sekolah, untuk mengetahui nilai anak yang jelek itu apa, terus kita giatkan lagi dalam bimbingan belajar, contohnya saja nilai yang paling jelek waktu semesteran matematika kita dari pihak panti memanggil guru les untuk matematika.

Informan	Wida Awanda
Hari/Tanggal	Minggu, 9 Mei 2010

1. Metode atau cara apa yang bapak gunakan dalm meningkatkan prestasi anak Panti?

Hasil wawancara :

Metode yang saya berikan adalah metode belajar langsung yang mana anak lebih saya fokuskan untuk bagaimana anak-anak memahami segala bentuk soal. Contoh pecahan, penyelesaian bangun ruang, tapi bangun ruang yang bertumpuk kalo bangun ruang yang sederhana mereka bisa. terus anehnya lagi saya sempat prihatin itu tentang penjumlahan campuran itu mereka belum paham, jadi memang benar kata pak Zaman susah anak-anak untuk menangkap materi itu saya sampek mengulang-ulang saya kasihan sama yang cekep nangkep.

2. Bagaimana bimbingan individual seperti apa yang diberikan kepada anak asuh?

Hasil wawancara :

Bimbingan individual yang diberikan disini, seperti pendekatan personal. Saya mencoba mendekati anak yang kurang atau atau belum bisa dalam belajar. Karena memang ya, mb,,Memang anak yang kurang itu kita harus ada pendekatan secara personal, kemarin ya memang sih saya ada contohnya arifin itu memang agak kurang yang lain juga ada itu saya kasih motivasi gimana mereka bisa lebih semangat belajar dan mereka bisa

3. Selain bimbingan individual apakah ada bimbingan kelompok yang diberikan kepada anak asuh?

Hasil wawancara :

Dalam proses bimbingan belajar ada kegiatan kelompok yang saya berikan agar mereka tidak bosan, dan mengantuk. Ada mereka kemarin kan sehari-hari belajar .itu memang ada yaitu anak-anak saya buat berpasangan, mereka antara satu dengan yang lain saling neko'i emh tanya jawab. Yang pertama saya kasih dulu soal-soal dulu lalu nanti gantian tanya jawabnya.

Informan	Wida Awanda
Hari/Tanggal	Jumat, 21 Mei 2010

1. Bagaimana metode yang diberikan ketika bimbingan belajar?

Hasil wawancara :

Metode yang saya berikan adalah metode belajar langsung yang mana anak lebih saya fokuskan untuk bagaimana anak-anak memahami segala bentuk soal. Contoh pecahan, penyelesaian bangun ruang, tapi bangun ruang yang bertumpuk kalo bangun ruang yang sederhana mereka bisa. terus anehnya lagi saya sempat prihatin itu tentang penjumlahan campuran itu mereka belum paham, jadi saya kasih soal , terus selain saya kasih soal kemarin saya juga untuk mencari tahu bagaimana kemampuan dan kesulitan si anak. indikator saya , anak saya suruh maju jadi e,,*active learning* jadi mereka tak suruh maju, terus tak kasih soal, suruh maju satu per satu gantian ya lumayan sudah bisa.

2. Selain pemberian soal apakah anak-anak aktif tanya jawab?

Hasil wawancara :

Mereka aktif mbak,, Walaupun sebagian mbak, kalo tanya jawab itu seringnya pelajaran ipa karena untuk IPA mereka seneng jadi lumayan aktif, kalo Matematika tanya jawabnya soal, kan otomatis kalo matematika tidak bisa langsung karena mereka harus berhitung.

3. Menurut bapak seberapa penting tanya jawab dalam kegiatan bimbingan belajar?

Hasil wawancara :

Menurut saya dalam belajar itu penting jika ada interaksi antara murid dan guru, salaing tanya jawab ya,,,karena dengan tanya jawab saya bisa sekaligus mendiagnosis atau memperkirakan kesulitan yang dialami anak. Selain itu anak-anak itu saya beri kesempatan untuk mengemukakan kesulitannya. Agar saya bisa menerangkan atau menanggapi kesulitan-

kesulitan yang mereka alami. biasanya metode tanya jawab juga saya gunakan untuk mengulang materi.

4. Tadi dikatakan mengulang materi maksudnya apa pak?

Hasil wawancara :

Untuk mengulang materi itu, pasti saya lakukan karena anak-anak untuk menangkap materi itu saya sampek mengulang-ulang saya kasihan sama yang cekep nangkep Cuma itu-itu tok, tapi ya gimana, ya sebagian saya ulang sebelum menyampaikan materi terus baru saya lanjutkan.

5. Dari metode yang diberikan apakah ada peningkatan dalam prestasi belajar anak-anak?

Hasil wawancara :

Alhamdulillah kemarin ya mbak ya ada peningkatan. soalnya sebelum mereka UAS sekitar lima hari sebelum UAS itukan saya buat soal UAS itu sama persis klu-klunya sama, modelnya sama misal no 1-5 pecahan, 6-10 persegi bangun itu saya buat soal akhirnya dengan indikator awal jadi awalnya, kayak apa dan bagaimana dengan akhir kemarin itu Alhamdulillah peningkatan jadi kemarin itu rata-rata nilainya di atas 6, kemarin awalnya ada tiga, empat seperti itu nilainya setelah melakukan bimbingan itu nilainya lebih baik.

Informan	Abdullah
Hari/Tanggal	Minggu, 16 Mei 2010

1. Bapak metode bimbingan belajar yang diberikan untuk anak panti seperti apa?

Hasil wawancara :

Metode yang saya berikan, ya,,metodenya dengan memberikan soal, hafalan, tanya jawab. Kalo anak-anak tidak mengerti atau belum jelas, ya,,anak-anak hanya di fokuskan ke satu materi saja. anak-anak untuk saat itu gampang menerima, kan saya kasih target ada soal seperti ini dan jawabanya seperti ini dan definisi dari jawaban itu apa, kenapa jawaban itu yang bener kenapa jawaban yang tadi salah dan besok ditanyakan lagi tanpa memegang buku, jadi metodenya di ulang dan di ulangi lagi besok.

2. Bagaimana minat anak-anak dalam belajar?

Hasil wawancara :

Dengan kesemangatan Anak-anak, anak-anak semangat kalo belajar , saya ngajar di TPA, ngajar di SD 1 Pakel dan ngajar di panti anak-anak yang paling semangat anak-anak panti, anaknya itu semangat banget gitu, terus ya kalo masalah hafalan seh kurang tapi anak-anak itu giat lo mbak, walau hafalan anak-anak itu lemah tapi giatnya itu.

3. Apakah anak-anak diberi motivasi saat berlangsungnya bimbingan belajar?

Hasil wawancara :

Dukungan sering saya berikan seperti dukungan moral seperti, kalian itu bisa tapi kalian itu kurang belajar atau kurang banyak latihan, sesungguhnya kalian itu tak jauh berbeda dengan anak-anak yang berprestasi di kelas kalian, kalian disini kan kegiatannya gak cuman fokus di kelas SD aja jadi tapi juga kegiatan agama, anak-anak dikasih motivasi juga untuk tetap giat.

Informan	Ibu Titik Yudhawati
Hari/Tanggal	Rabu, 30 Juni 2010

1. Bagaimana bimbingan yang diberikan Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Yogyakarta?

Hasil wawancara:

Bimbingan yang diberikan di sini, ya,, bimbingan seperti Ibu dan anak, kita di sini, berusaha menjadikan anak-anak menjadi baik.

2. Apakah ada hukuman yang diberikan jika anak melanggar peraturan Panti asuhan?

Hasil wawancara: kalo hukuman di sini pasti ada, tapi hukuman yang diberlakukan di sini bersifat mendidik, karena mereka kan berasal dari keluarga yang berbeda-beda jadi sifat merekapun berbeda-beda.

3. Apakah ada program untuk anak-anak seperti tamasya?

Hasil wawancara:

untuk karya wisata biasanya anak-anak dibawa jalan-jalan ke sekitar daerah Yogyakarta seperti, Kids Fun, Taman Pintar, pantai baron dan bisa ke luar kota seperti ke Jakarta. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat melihat dunia luar, seperti kalo di taman pintar anak-anak bisa sambil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Setelah anak-anak mengunjungi tempat wisata. Anak-anak diberi tugas untuk mengarang tentang tempat wisata yang dikunjungi jadi kita bisa tahu apa yang anak-anak rasakan dan pengalaman baru mereka waktu jalan-jalan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK-ANAK
PANTI ASUHAN YATIM PUTRA ISLAM BERBAH YOGYAKARTA

Informan	Nur Aris Anwar, Imam Arifin
Hari/Tanggal	Jumat, 30 April 2010

1. Adik kerasan gak tinggal di Panti.

Hasil wawancara Nur Aris Anwar :

Krasan mbak kathah rencange,

Hasil wawancara dengan Imam Arifin

Betah mbak, karena sudah lama, kalo waktu pertama gak betah, mbak..,

2. Menurut adik bimbingan belajar itu apa?

Hasil wawancara dengan Nur Aris Anwar :

Belajar bersama dengan cara bersama pembimbing.

Hasil wawancara dengan Imam Arifin :

Menurutku belajar bersama iku opo sing gak iso biso di garap bareng-bareng

3. Apakah adik senang mengikuti bimbingan belajar?

Hasil wawancara dengan Nur Aris Anwar :

Senang belajar di panti banyak teman, senang sebab bareng-bareng mbak,..

Hasil wawancara dengan Imam Arifin :

Senang, bisa tukar pikiran contohnya kalo ada pelajaran yang sulit bisa di rembuk, bareng-bareng jadi enak mbak,,

Informan	Muiz zuhrahmat, Puji Astuti
Hari/Tanggal	Rabu, 5 Mei 2010

1. Adik merasa bosan gak mengikuti kegiatan bimbingan belajar?

Hasil wawancara dengan Muiz Zurahmat :

Kalo bosan gak mbak, kadang merasa ngantuk terus kalo ngantuk biasanya saya tahan atau raup (cuci muka)

Hasil wawancara dengan Puji Astuti :

Gak merasa bosan dengan bimbingan kelompok, karena kalo gak belajar nilainya jelek.

2. Menurut adik penting gak bimbingan belajar?

Hasil wawancara dengan Muiz Zuhrahmat :

Penting, karena kalo gak ada yang bisa pada satu pelajaran minta agar bisa yang bisa.

Hasil wawancara dengan Puji Astuti :

Bimbingan belajar itu penting banget karena bisa menambah ilmu tidak hanya dari sekolah kita.

Informan	Imam Arifin
Hari/Tanggal	Senin, 28 Juni 2010

1. Pernah jalan-jalan ke tempat pariwisata gak?

Hasil wawancara:

Pernah mb, ke kid fun, taman pintar pantai baron dan lupa mbak,,

2. Pengalaman yang menarik atau senang jalan-jalan kemana?

Hasil wawancara:

Jalan-jalan ke taman pintar itu enak mbak,, seneng karena aku suka pelajaran IPA, jadi disana aku bisa melihat apa,,e,,saat bumi berputar, teknologi maen komputer, dan ada rumah gempa jadi bisa merasakan gempa.

3. Di Panti kan ada papan pengumuman yang di tempel di depan ruang belajar pernah nulis terus di tempel disitu gak?

Hasil wawancara:

Pernah mbak saya tempel cerita , kalo gambar saya tidak suka, jadi saya cerita terus di tempel, teman-teman juga suka nulis cerita.

Informan	Puji Astuti, Riski Wardani
Hari/Tanggal	Minggu, 9 Mei 2010

1. Apakah ada kegiatan kelompok dalam bimbingan belajar, maksudnya bermain atau tanya jawab soal pelajaran?

Hasil wawancara:

Kadang kita ada permainan dalam belajar, jadi gak ngatuk, biasanya dengan bareng-bareng.

2. Menurut adik pelajaran paling susah atau sulit itu apa?

Hasil wawancara Puji Astuti :

Pelajaran yang paling sulit IPA, karena sulit mengerti tentang anggota tubuh seperti fungsi ginjal.

Hasil wawancara dengan Riski Wardani :

Pelajaran yang gak saya sukai yaitu pelajaran matematika merasa bingung dan judek.

Informan	Nur Aris Anwar, Muiz Zuhrahmat
Hari/Tanggal	Jumat, 21 Mei 2010

1. Apa yang dilakukan saat adik mengalami kesulitan belajar?

Hasil wawancara dengan Nur Aris Anwar :

Kalo kesulitan belajar e gak dong , saya tanya mbak, di jelasin terus memperhatikan.

Hasil Wawancara dengan Muiz zuhrahmat :

Nek susah tangklet kaleh guru, minta di ulangi maleh.

2. Adik kalo ikut bimbingan belajar sering ngantuk gak?

Hasil wawancara Nur Aris Anwar :

Sering mbak tapi langsung cuci muka, ben gak ngantuk maleh.

Informan	Risdi Setyawan, Rizki Wardani
Hari/tanggal	Selasa, 25 Mei 2010

1. Menurut adik kalo mengikuti bimbingan belajar nilainya menjadi baik gak?

Hasil wawancara Risdi Setyawan :

Nilainya naik nek belajar tenanan.

2. Adik semangat gak kalo mengikuti bimbingan belajar?

Hasil wawancara Riski Wardani :

dulu belajarnya terserah kita , belajar gak belajar gak papa, dulu gak kayak gini banyak perubahan. Ada peraturannya contohnya enten kursine, dan sekarang ada lesnya jadi gak males dadi pinter.

Informan	Puji Astuti, Risdi Setyawan
Hari/Tanggal	Selasa, 15 Juni 2010

1. Menurut adik dengan bimbingan belajar nilainya menjadi baik gak?

Hasil wawancara Puji Astuti :

iya mbak kemarin nilai saya naik, saya seneng mbak karena dapat peringkat 6 (enam)waktu ujian kemarin, terus nilai saya ada yang 8 (delapan) mbak.

Hasil Wawancara dengan Risdi Setyawan :

Hasil ujian saya biasa mbak , tapi Alhamdulillah lumayan apik.

2. Mau melanjutkan ke SMP gak?

Hasil wawancara Dengan Puji Astuti :

Iya mbak,, doakan kita diterima di SMP mbak,.